

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan guru akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang guru akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya mengembangkan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme, dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Sebagai wujud pemahaman mahasiswa akuntansi, profesionalisme dan nilai positif teori akuntansi sebenarnya merupakan cerminan pemahaman konsep dasar akuntansi para mahasiswa. Namun menurut Novius (2013:35) dinyatakan bahwa: “Pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya”

Perguruan tinggi sebagai salah satu pendidikan formal dimana mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan juga hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Namun faktanya masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami konsep akuntansi perusahaan jasa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki kewajiban menempuh mata kuliah akuntansi perusahaan jasa pada semester 2 yang berjumlah tiga sks.

Berdasarkan fakta dan harapan tersebut tampak masalah berupa masih rendahnya tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa diperguruan tinggi. Dengan demikian tingkat pendidikan diperguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep akuntansi perusahaan jasa itu. Apabila konsep dasar akuntansi perusahaan jasa dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada nilai mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Perilaku belajar mahasiswa yang terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian pun amat sangat penting peranannya dalam mendukung program development country. Perilaku belajar secara terus-menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreatifitas pendidikan. Selain itu, terdapat kondisi dan situasi perkuliahan yang diciptakan untuk mendukung berlangsungnya kreatifitas dan kegiatan-kegiatan lain dalam konteks pembelajaran bukan dirasakan sebagai beban, melainkan sebagai kebutuhan.

Selain perilaku belajar, media pembelajaran mahasiswa juga menjadi faktor penunjang pemahaman konsep akuntansi perusahaan jasa. Menurut Sadiman (2014:18) “media pembelajaran adalah sesuatu alat yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”. Proses perkuliahan dan ujian semester Akuntansi perusahaan jasa yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan khususnya dalam memahami konsep akuntansi perusahaan jasa.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PEMAHAMAN KONSEP AKUNTANSI JASA DI TINJAU DARI PERILAKU BELAJAR DAN MEDIA BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa pendidikan Akuntansi belum atau kurang memahami konsep dasar akuntansi perusahaan jasa. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: Pemahaman konsep dasar Akuntansi Perusahaan Jasa yang belum dapat dikuasai secara menyeluruh, Perilaku belajar mahasiswa yang belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dan masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017
2. Perilaku belajar mahasiswa dibatasi pada permasalahan perilaku belajar dalam diri mahasiswa pendidikan akuntansi ajaran 2016/2017 untuk memahami konsep materi pembelajaran.

3. Media pembelajaran buku dan LCD/Proyektor yang diasumsikan dapat membuat mahasiswa tertarik dalam belajar.
4. Pemahaman konsep dasar akuntansi dibatasi pada nilai mata kuliah akuntansi perusahaan jasa tahun ajaran 2016/2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perilaku belajar mahasiswa terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
3. Adakah pengaruh perilaku belajar mahasiswa dan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman konsep akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman konsep akuntansi perusahaan dagang pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh perilaku belajar dan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep akuntansi perusahaan dagang

pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Penelitian ini dapat bermanfaat dan menunjukkan bahwa faktor perilaku belajar dan media pembelajaran berpengaruh pada pemahaman konsep akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini akan lebih memudahkan dosen dalam mengajarkan pemahaman konsep akuntansi kepada diri mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa yang menghendaki kemajuan dan meningkatkan pemahaman konsep Akuntansi Perusahaan dagang.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti dalam membuat dan menyusun suatu karya ilmiah yang baru.